

**Judul Kegiatan:****Rapat Perkembangan Platform E-Learning**

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Januari 2021

Waktu : 09.00 WIB s.d 11.00 WIB

Media : Zoom Meeting (WFH dan WFO)

**Pemimpin Rapat:**

Bapak Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

**Moderator:**

Joko Abu Bakir (Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)

**Peserta Rapat:**

1. Ricky Fauzi (Direktur Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif)
2. R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Kompetensi dan Manajemen Talenta)
3. Heri Hermawan
4. Fransiskus Handoko
5. Denny Farabi
6. Suwanto
7. Jemmy A. Jacub (Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif)
8. Menhariq Noor (Pusat Data dan Sistem Informasi)
9. Helmi Suhendry (Subkoordinator Kompetensi dan Manajemen Talenta)
10. Iman Argiono (Pusat Data dan Sistem Informasi)
11. Dudi Gurnadi (Pihak GIZ)
12. Dadang Kurnia (Pihak GIZ)
13. Kemal Akbar Khalikal Isbah (Subkoordinator Pelatihan Kompetensi SDM)
14. Abdullah Mujaddid Fahmi
15. Ika M Dewi
16. M Khairul
17. Van Reko Varkas (Pusat Data dan Sistem Informasi)

- 18.Ahmad Muharom (Pusat Data dan Sistem Informasi)
- 19.Yudhiandra Gusti Putra
- 20.Rizky Ratih G
- 21.Iqbal
- 22.Fariz Nicky (Pusat Data dan Sistem Informasi)
- 23.Amalia Diani
- 24.Septi Mutiara Janing K.
- 25.Agung R.
- 26.Grace Cornelia M.
- 27.Jajang Nurjaman

Total Peserta: 29 orang

**HASIL:**

**PEMBUKAAN (Oleh Bapak Anggara Hayun Anujuprana selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)**

Rapat Perkembangan Platform E-learning tanggal 28 Januari 2021 dibuka oleh Bapak Anggara Hayun Anujuprana selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pada pembukaannya, beliau menyampaikan harapannya agar pembangunan platform e-learning mencapai 80% pada hari ini, kita evaluasi terkait masukan-masukan yang sudah diberikan oleh Direktorat SDM Ekonomi Kreatif, Direktorat SDM Pariwisata, Pusat Data dan Sistem Informasi, dan dari Pusbang SDM Parekraf. Masukan yang disampaikan melalui rapat atau disampaikan melalui media lainnya seperti whatsapp dan telegram. Semua masukan yang disampaikan diharapkan sudah dimasukkan ke platform e-learning, supaya platform tersebut segera bisa digunakan baik oleh ASN Kemenparekraf maupun ASN pada umumnya serta para pelaku ekonomi kreatif.

**Paparan (Oleh Pak Dudi dan Pak Agung GIZ, Pengembangan Elearning)**

Sebelum pemaparan, Pak Dudi menyampaikan bahwa surat resmi yang disampaikan oleh Pusbang SDM Parekraf telah diterima, mengenai item-item perbaikan dan masukan revisi-revisi platform yang sedang dibangun. Sebenarnya sebelum surat masuk, kami sudah menerima masukan dalam bentuk table dari

mbak Rara dan sudah ada progresnya. Dari table tersebut, progresnya sudah lakukan dengan memperbaiki beberapa masukan. Proses perbaikan atas masukan tersebut tidak langsung di mesin productin tapi di mesin development, apabila proses perbaikan dilakukan melalui mesin production, maka dikawatirkan akan mengganggu Diklat Pardas Angkatan ke II yang akan berlangsung. Dari total 19 item perbaikan yang di usulkan oleh Pusbang SDM Parekraf tersebut, perkembangan statusnya dapat dilihat yang mana saja masukan sudah fix, progress, dan belum atau akan dikerjakan. Ada beberapa yang belum dikerjakan karena kami memerlukan diskusi lebih jauh khususnya mengenai form registrasi. Namun, Ppada prinsipnya ada 19 masukan, sebagian sudah diperbaiki dan sebagian masih proses yang semua dilakukan melalui mesin development karena mesin productionnya digunakan untk Diklat Pardas Angkatan II.

Pak Agung menyampaikan, bahwa untuk item-item tersebut sudah dimasukkan ke spreadsheet dan sudah menginvite admin dari Pusbang Parekraf, jadi admin bisa memonitor masukan-masukan yang sedang dikerjakan oleh tim pengembang. Dari item tersebut kami akan menyampaikan terkait form registrasi yang sudah didiskusikan pada saat training yaitu terkait dengan peserta yang statusnya PNS atau non PSN. Tim pengembang akan memigrasikan item-item yang sudah diperbaiki (fix) ke domain elearning.kememparekraf.go.id setelah direview oleh admin unit kerja setelah Diklat Pardas Angkatan II selesai. Untuk form pendaftaran ada apabila pesertanya dari Kememparekraf dan berbeda unit kerja, form apa saja yang akan dimunculkan dan apakah peserta dari ASN Parekraf bisa mendaftar pada kelas pariwisata ataupun kelas Ekraf. Apabila peserta yang mendaftar pada kelas ASN apakah form akan ditampilkan atau sama di kelas Parekraf, Ekraf atau peserta diluar Kememparekraf (Non PNS dan pelaku Ekraf). Secara teknis mudah untuk mengerjakan form tersebut karena hanya menambah kolom dan menyesuaikan spesifikasi atau kebutuhan sesuai pendaftaran. Di menu pendaftaran default password tidak ditampilkan tetapi sipendaftar bisa melihat password yang diinput dengan menekan icon mata, icon tersebut untuk memudahkan pengguna melihat password yang diinput. Apabila ada fungsi yang tidak berjalan admin e-learning bisa menambahkan catatan di kolom keterangan.

## **DISKUSI**

**Rara:** Untuk form pendaftaran pada menu instansi diganti menjadi kelas, label ini diperuntukan untuk peserta yang akan mendaftar baik dikelas ASN Parekraf, SDM Pariwisata, SDM Ekraf atau Kelas Kemenparekraf. Dibawah label kelas ditambahkan label instansi, label ini diperuntukan untuk peserta dari luar ASN Kemenparekraf (Pelaku pariwisata dan Ekraf). Platform e-learning ini diperuntukan untuk ASN dan non ASN sehingga ada data yang menjadi pertimbangan, contohnya bila ada data yang dibutuhkan ASN Parekraf tetapi tidak dibutuhkan oleh peserta yang mendaftar di kelas Kemenparekraf (non ASN). Kami meminta masukan atau usulan atau data dari SDM Pariwisata atau SDM Ekraf, apakah ada data-data yang dibutuhkan oleh siswa tersebut untuk membantu dalam proses developmentnya.

**Jajang:** Dibawah kolom password ditambahkan keterangan yang memuat berapa karakter password yang diinput oleh peserta

**Pak Agung:** Boleh pak, misalkan keterangan password minimal 8 karakter dengan menambahkan kombinasi symbol dan angka.

**Pak Dudi:** berarti dimenu pilihan kelas tidak ada pilihan kelas lainnya?

**Rara:** Iya benar pak

**Pak Dudi:** Sementara dilabel diinstansi modelnya input teks seperti label unit kerja

**Pak Agung:** perlu mendiskusikan lagi lebih detail terkait masukan sudah diberikan, seperti pendaftaran kelas ASN Parekraf yang tidak tampil tombol apa?

**Rara:** mungkin dari unit kerja lain ada data yang perlu ditambahkan? Contoh Seperti ASN Parekraf ada label NIP, satuan kerja.

**Pak Ricky:** Nama kelasnya belum diganti? namanya masih PNS banget belum milenial.

**Pak Dudi:** Pak Ricky untuk penamaan halaman depan, bahwa sesuai dengan hasil meeting terakhir bahwa penampilan halaman depan agar lebih milenials.

**Pak Hayun** menyampaikan untuk yang minor-minor yang bersifat redaksional tetap akan kami kerjakan, saat ini kami sedang mengerjakan fitur-fitur backend misalkan proses registrasi dan lain-lain.

**Pak Ricky:** Ada hal yang menarik yang disampaikan oleh mbak septi mengenai

form pendaftaran, sebaiknya form tersebut dibagi dua ASN dan Non ASN/Pelaku. Sehingga label apa saja yang akan dimunculkan pada saat pendaftaran. Ada beberapa syarat pelaku yang akan mendaftar di Kelas Ekraf diantaranya mempunyai produk dan dari Subsektor apa. Hasil dari formulir pendaftaran ini akan menjadi database. Apakah etis apabila diminta mengisi NIK pada saat pendaftaran? atau pendaftar mengisi NIK tapi NIKnya disembunyikan hal ini bertujuan untuk menghindari penggunaan data oleh pihak yang tidak berkepentingan dan NIK akan berfungsi pada saat kita memberikan bantuan sosial. Dari SDM Ekraf akan membantu untuk memasukan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) atau melinkkan platform e-learning dengan website yang dimiliki oleh kementerian tenaga kerja ([skkni.go.id](http://skkni.go.id)) sehingga para ASN bisa melihat SKKNI didalam rumah yang sama.

**Pak Hayun:** Setuju dengan yang disampaikan Pak Ricky terkait dengan NIK haru di hidden, karena kalau tidak di hidden bisa disalah gunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan. Untuk form pendaftaran antara ASN, non ASN, SDM Ekraf dan SDM Pariwisata item-itemnya akan berbeda. Harapannya pada saat pendaftaran info-info apa saja yang ditampilkan.

**Pak Dudi:** Biasanya dalam proses pendaftaran awal disemua social media juga dilayanan internet lainnya hampir sebagian besar membuat form yang minimalis. Contohnya pada saat mendaftar di facebook hanya mengisi email, nomor telepon dan password. Karena harapannya, saat peserta mendaftar dan mendapatkan akun terlebih dahulu. Setelah mendaftar, peserta baru diarahkan untuk mengedit profilnya secara mandiri dan melengkapi dengan data-data yang dibutuhkan untuk dapat mengikuti kelas. Form-form yang ditampilkan seperti, NIP/NIK, gelar depan, gelar belakang, jenis kelamin, alamat dan lain-lain diisi saat update profil. Pada saat peserta berhasil registrasi form-form tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja bukan pada saat proses pendaftaran awal. Apabila pada proses pendaftaran formulirnya terlalu banyak ada kemungkinan sipendaftar akan malas untuk melakukan pendaftaran ke platform e-learning karena banyaknya yang harus diisi, sehingga pada saat proses pendaftaran form yang dibuat secara minimal cukup dengan nama, email, nomor telepon, instansi dan password. Form minimal ini dibuat sama untuk semua unit kerja, tapi Ketika

sudah berhasil daftar sipeserta bisa login dan memilih kelas yang diikuti maka pada proses ini tampilan formulirnya dibuat berbeda, peserta tidak bisa mendaftar ke kelas apabila tidak melengkapi profil.

**Pak Ricky:** Kita membuat form sesimple mungkin peserta mengklik jadi tidak perlu mengisi data secara manual, contoh memilih jenis kelamin hanya menchecklis di form saja. SDM Parekraf mempunyai standar test, jadi peserta mendaftar dengan SOP yang sudah ada setelah mendaftar peserta akan diseleksi. Contoh: Kelas marketing digital sipeserta disyaratkan harus mempunyai media social, email dan berapa banyak followernya.

**Pak Kemal:** Setuju.....untuk registrasi harus singkat dan sederhana prosesnya.

**Pak Dudi:** Daftar ini bukan daftar ke Diklatnya tetapi pada awal itu sipeserta harus punya akun untuk masuk ke platform, pada saat registrasi harapan tidak banyak form yang harus diisi. Ketika peserta sudah login ke platform tidak bisa mendaftar Diklat, deskripsi Diklat apabila melengkapi atau update profil.

**Pak Adi:** Setuju Pak Dudi, kemarin saya mencoba daftar sebagai peserta Diklat terus terang pada saat proses pendaftaran agak susah untuk pemenuhan data dukung, untuk diawal pendaftaran jangan terlalu rumit.

**Pak Dudi:** Sebelum TOT akan diminta untuk melakukan simulasi penggunaan platform e-learning secara offline kepada para admin, pada saat simulasi diharapkan para admin unit kerja memberikan masukan kekurangan kekurangan tampilan secara langsung ke tim pengembang. Saya koordinasi dengan pak joko bukan minggu ke 4 Januari akan dilakukan simulasi?

**Pak Adi:** Belum ada kesepakatan jadwal simulasi dari unit kerja, mumpung semua unit teknis ada sebaiknya dibuat kesepakatan hari apa akan diadakan simulasi, agar kami bisa menyiapkan kelas.

**Pak Joko:** Mungkin kita bisa ada peluang untuk membuat kelas e-learning untuk ASN

**Pak Adi :** Ini hanya simulasi saja, supaya Pak Dudi tidak marabaraba kemudian teman-teman dari unit teknis bisa satu persepsi terkait pengelolaan platform ini.

**Pak Dudi:** Maksud pak joko mungkin pelaksanaan training untuk admin e-learning nanti untuk para admin platform Elearning akan dijadikan program kerja oleh pak

Joko.

**Pak Iman (Pusdatin):** Terkait dengan form-form isian, untuk pengembangan kedepannya khusus ASN Kemenparekraf data ini bisa dikoneksikan dengan aplikasi Simpeg, karena data-data di Simpeg sudah lengkap bahkan sampai buku nikah sudah teregistrasi di Simpeg, saat pendaftaran kelas PNS cukup mengisi Nama dan NIP apabila data yang ada diplatform sudah terhubung dengan Simpeg. Sebagai informasi bahwa di Pusdatin saat ini sedang proses membuat satu data tentang pelaku Ekraf, yang mungkin dapat disatukan datanya dalam elearning.

**Pak Dudi:** Dulu kami menawarkan single sign on jadi seluruh data mengambil dari Simpeg tapi pak Boni menyampaikan bahwa aplikasi Simpeg masih proses untuk untuk dijadikan single sign on belum siap, di aplikasi Simpeg username dan password masih banyak menggunakan NIP sehingga dari sisi security sangat riskan apabila menggunakan single sign on dari Simpeg. Security awareness tentang penggunaan username dan password yang masih menggunakan NIP bisa dicari di search engine google sehingga disepakati pendaftaran kelas ke platform dilakukan secara mandiri.

**Pak Adi:** Iyah betul pak Dudi, karena ini menyangkut masalah security jadi kita menunda dulu untuk proses single sign on, tetapi kedepannya pak Dudi menyiapkan apabila akan diintegrasikan sudah siap prosesnya.

**Pak Iman:** Iya memang untuk kedepannya, mungkin untuk sekarang belum ketahap single sign on, untuk sekarang mungkin hanya pertukaran data dulu jadi begitu login diplatform datanya sudah terupdate ke Simpeg.

**Pak Adi:** Data Simpeg tidak terkoneksi langsung tapi ditanam diplatform?

**Pak Iman:** Terkoneksi langsung hanya pertukan EPI saja jadi data simpeg dikoneksikan dengan platform hal ini bertujuan apabila tidak ada data peserta di Simpeg bisa diupdate dari platform ini dan data di platform ini ditambahkan di simpeg karen data tersebut sangat dibutuhkan.

**Pak Adi:** Masalahnya SDMO untuk update data keikutsertaan pada pelatihan masih input manual.

**Pak Iman:** Mungkin antar developer melakukan pertemuan untuk membahasnya,

**Pak Adi:** Mungkin nanti ada sesi khusus untuk mempertemukan pengembang

platform e-learning dengan developer Simpeg

**Pak Dudi:** Pada saat registrasi awal harusnya yang diinput cukup data minimal seperti username dan password.

**Pak Iman:** Betul pada saat registrasi cukup memasukan data yang simple, tetapi diplatform ditambahkan tombol untuk mengkoneksikan antara platform e-learning dengan Simpeg.

**Pak Dudi:** Pada saat update profil apabila Simpeg sudah mempunyai EPI maka kita bisa mengambil data dari Simpeg. Ketika memasukan NIP di profil data yang muncul akan sesuai dengan data yang ada di Simpeg sesuai NIP. Peserta bisa edit data diplatform ini.

**Pak Adi:** Kalau bisa tidak bisa ngedit profil karena itu harus sesuai dengan SAPK kalau bisa mengedit akan berpengaruh dengan data yang ada di SAPK.

**Pak Iman:** Untuk mengedit data hanya di Simpeg saja, platform hanya mengambil data dari Simpeg.

**Pak Dudi:** Bisa, selama data dan EPI Simpeg ada

**Pak Agung:** terkait yang tadi berarti one way, kalau secara teknis isian profil di platform e-learning bisa mengambil data dari Simpeg dengan EPI. Untuk integrasi data memerlukan parameter salah satunya menggunakan NIP jika NIP yang ada di Simpeg datanya akan secara otomatis terisi di platform ini. Kami akan menambah tombol sinkronisasi, apabila ada data terbaru di Simpeg tinggal klik sinkron untuk mengupdate.

**Pak Joko :** Pak hendri, selaku admin dari Direktorat Ekraf apakah minggu depan bisa?

**Pak Joko:** Untuk SDM Pariwisata apakah minggu depan bisa mengikuti simulasi?

**Pak Kemal:** kami tanggal 1-3 Februari free

**Pak Joko:** Dari Pusdatin apakah bisa?

**Pak Erik:** Akan kami diskusikan terlebih dahulu diinternal dan untuk admin tugasnya apa?

**Pak Adi:** Admin sudah dibagi per unit kerja, nantinya admin bertugas untuk



mengelola kelas, membuat kelas dan menunjuk instruktur. Tetapi siapa saja bisa menjadi admin nantinya pak erik bisa menunjuk satu staf untuk in charge dalam mengelola e-learning.

**Pak Hayun:** kita sudah sepakati untuk mengadakan simulasi kepada admin unit kerja agar bisa memberikan masukan lebih detail, simulasi tersebut akan dilaksanakan pada tanggal tanggal 1-3 Februari 2021 di Gedung Film MT Haryono. Dengan bertemu secara offline dapat memberikan masukan yang lebih detail untuk penyempurnaan platform e-learning. Untuk menindak lanjuti masukan masukan, nanti akan dilaksanakan setelah Diklat Pardas selesai agar tidak menimbulkan permasalahan pada pelaksanaan Diklat tersebut. Masukan-masukan tersebut dibuatkan checklist secara tertulis. Untuk kelas Kemenparekraf memang membutuhkan admin tapi tidak sefokus di direktorat lain hanya memantau saja, mungkin pak erik bisa menunjuk satu staf untuk mengikuti simulasi yang akan dilaksanakan 1-3 Februari 2021.

**Pak Erik:** Untuk teknisnya bisa dibantu oleh pak Iman karena bisa lebih detail terkait TIKnya untuk admin dari Pusdatin akan ditunjuk oleh Pak Iman

#### **Penutupan Rapat (Oleh Pak Dadang selaku Advisor GIZ)**

Penutupan rapat disampaikan oleh Pak Dadang beliau menyampaikan bahwa tahapan dari platform e-learning ini memasuki stage yang final, dimana disini banyak masukan untuk mengoptimalkan platform yang dibangun. Kami dari GIZ berharap platform e-learning bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang sudah disepakati bersama dan yang lebih penting lagi semoga proses pembangunan platform ini bisa selesai paling telat bulan maret sehingga bisa ditransfer ke user (Kemenparekraf), karena kontrak kami dengan tim pengembang berakhir pada bulan Maret 2021.

#### **Kesimpulan:**

1. Harapan e-learning dapat berjalan dan dimanfaatkan oleh masing-masing unit kerja;
2. Masukan dari Pak Ricky terkait halaman depan harus lebih milenial;

3. Terkait form pendaftaran awal akan dibuat lebih simple;
4. Usulan dari pak Iman bahwa nama atau peserta (PNS) yang berasal dari lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf bisa disambungkan dengan aplikasi Simpeg;
5. Terkait rencana kelas e-learning akan dijadwalkan pada tanggal 1-3 Februari 2021, para Admin unit kerja sudah menyepakati tanggal pelaksanaannya kecuali dari Pusdatin akan memberikan konfirmasi lebih lanjut.

### **Saran Tindak Lanjut:**

1. Para admin perlu pelatihan untuk membentuk kelas, agar nanti mampu menjalankan kelas dalam e-learning;
2. Elearning masih perlu penyempurnaan lebih lanjut, sehingga diharapkan para admin dapat memberikan evaluasi dan masukan.

### **DOKUMENTASI:**

The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, there are several video thumbnails of participants: Jajang-PPSD..., Joko Abu Bakir, Adi Mukhtar, ricky fauzi, and Anggara Hayun. The name 'Dudi Gurnadi K' is visible on the right. The main content is a presentation slide with a purple header and a background image of a tropical island. The slide text reads: 'Selamat Datang di E-Learning Terpadu Kemenparekraf'. A white pop-up box is overlaid on the slide, asking 'Cari Diklat untuk anda?' (Find training for you?) with a search button. The Zoom control bar at the bottom includes options like Unmute, Stop Video, Security, Participants (30), Chat, Share Screen, and End.

Zoom Meeting

You are viewing Agung R's screen View Options

Jajang-PPSD... Joko Abu Bakr... Adi Mukhtar... Septi Mutiara... Dudi Gurnadi K Agung R

Recording...

dev-lms.apider.web.id/register

Form fields:

- Gelar Depan:
- Nama Depan:
- Nama Belakang:
- Gelar Belakang:
- Email:
- Telepon:
- Jenis Kelamin:
- Pekerjaan:
- Instansi:
- Unit Kerja:
- Password:
- Konfirmasi Password:
- Captcha:

Daftar

Sudah mendaftar atau? [Masuk](#)

Unmute Stop Video Security Participants 29 Chat Share Screen Pause/Stop Recording Closed Caption Breakout Rooms Reactions End

Zoom Meeting

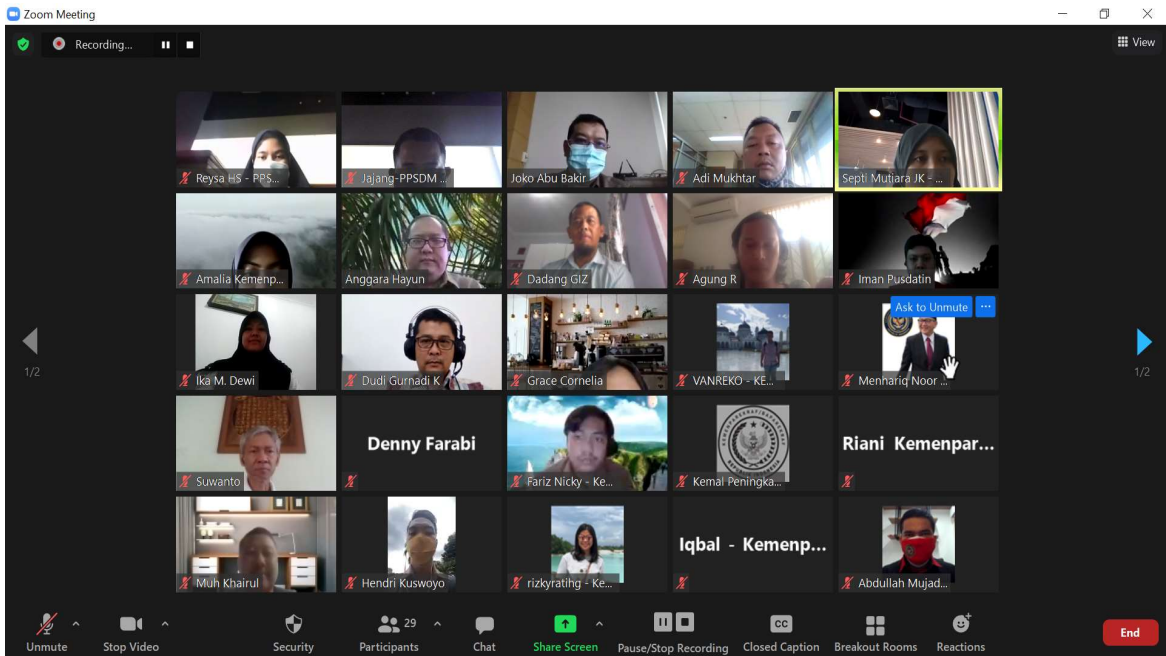
Recording...

2/2

Participants:

- Jajang-PPSD...
- Joko Abu Bakr
- Adi Mukhtar
- Septi Mutiara JK...
- Amalia Kempen...
- Anggara Hayun
- Dadang GIZ
- Agung R
- Iman Pusdatin
- Dudi Gurnadi K...
- VANREKO - KE...
- Menhariq Noor ...
- Suwanto
- Denny Farabi
- Fariz Nicky - Ke...
- Kemal Peningka...
- Riani Kemenpar...
- Muli Khairul
- Hendri Kuswoyo
- Ika M. Dewi
- Grace Cornelia
- Iqbal - Kemenpar...
- Abdullah Mujad...
- Helmi
- Fransiskus Hand...

Unmute Stop Video Security Participants 26 Chat Share Screen Pause/Stop Recording Closed Caption Breakout Rooms Reactions End



a.n Tim Notula Subbid Pendidikan dan Pelatihan

Jajang Nurjaman